

DINAMIKA PERTUMBUHAN EKSTERNAL MELALUI MERGER: STUDI KASUS INTEGRASI GOJEK DAN TOKOPEDIA DALAM LANSKAP EKONOMI DIGITAL

Fatimah
Universitas Trunojoyo Madura

Correspondence		
Email: fatimahfaat@gmail.com	No. Telp: -	
Submitted: 6 Desember 2024	Accepted: 12 Desember 2024	Published: 13 Desember 2024

ABSTRAK

Transformasi digital di Indonesia telah mengubah fundamental ekosistem ekonomi, dengan merger strategis antara Gojek dan Tokopedia menjadi titik balik signifikan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dinamika pertumbuhan eksternal melalui merger dalam konteks ekonomi digital. Menggunakan protokol PRISMA, penelitian menyelidiki 15 artikel akademik yang relevan dari database terkemuka, dengan kriteria inklusi ketat meliputi artikel peer-reviewed berbahasa Indonesia dan Inggris antara 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa merger menghasilkan platform GoTo Group yang terintegrasi, memberikan keunggulan kompetitif melalui diversifikasi layanan. Meskipun memberikan potensi peningkatan efisiensi dan kontribusi ekonomi hingga 2% PDB, merger menghadapi tantangan kompleks dalam integrasi operasional, kinerja keuangan, dan regulasi. Penelitian mengungkap pola kinerja yang dinamis, dengan periode awal relatif stagnan namun berpotensi pertumbuhan jangka panjang. Implikasi penelitian menekankan perlunya kerangka regulasi komprehensif, strategi integrasi holistik, dan pendekatan adaptif dalam transformasi digital.

Kata Kunci : Merger Digital, Transformasi Ekonomi, GoTo Group, Inovasi Platform, Ekonomi Digital

ABSTRACT

Digital transformation in Indonesia has fundamentally altered the economic ecosystem, with the strategic merger between Gojek and Tokopedia representing a significant turning point. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) methodology to analyze external growth dynamics through mergers in the digital economy context. Utilizing the PRISMA protocol, the research investigated 15 relevant academic articles from leading databases, with strict inclusion criteria covering peer-reviewed articles in Indonesian and English between 2020-2024. Research findings demonstrate that the merger resulted in the integrated GoTo Group platform, providing competitive advantages through service diversification. While offering potential efficiency improvements and economic contributions up to 2% of GDP, the merger confronts complex challenges in operational integration, financial performance, and regulation. The study reveals dynamic performance patterns, with initially relatively stagnant periods but potential for long-term growth. Research implications emphasize the need for comprehensive regulatory frameworks, holistic integration strategies, and adaptive approaches in digital transformation.

Keywords : Digital Merger, Economic Transformation, GoTo Group, Platform Innovation, Digital Economy

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung pesat di Indonesia telah mengubah fundamental ekosistem ekonomi dan bisnis, dengan platform teknologi memainkan peran sentral dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi digital. Fenomena merger strategis antara Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021 menjadi titik balik signifikan dalam narasi perkembangan ekonomi digital tanah air, yang mencerminkan kompleksitas dan dinamika integrasi bisnis di era transformasi digital (Kawung et al., 2022). Merger ini tidak sekadar representasi penggabungan dua entitas korporasi, melainkan simbolisasi metamorfosis struktural dalam ekosistem teknologi Indonesia yang menandakan era baru konsolidasi dan sinergi strategis. Konteks fundamental yang melatarbelakangi merger ini adalah kompetisi ketat dalam ranah ekonomi digital Indonesia, yang ditandai dengan pertumbuhan startup teknologi yang eksponensial dan kebutuhan akan skalabilitas platform. Penelitian (Partnerships, 2023) mengungkapkan bahwa perusahaan teknologi di Indonesia menghadapi tantangan kompleks dalam mencapai

keberlanjutan dan pertumbuhan, di mana strategi merger menjadi instrumen krusial untuk memperluas jangkauan pasar dan mengkonsolidasikan kapabilitas teknologi. Gojek dan Tokopedia, sebagai pionir dalam layanan transportasi daring dan perdagangan elektronik, memiliki posisi strategis yang memungkinkan mereka melakukan integrasi vertikal untuk menciptakan ekosistem digital yang komprehensif.

Secara teoritis, merger ini dapat dipahami melalui perspektif Resource-Based View (RBV), yang menjelaskan bahwa perusahaan melakukan integrasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif melalui penggabungan sumber daya dan kompetensi unik. Dalam konteks Gojek-Tokopedia, merger tersebut menghasilkan platform GoTo Group yang memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan layanan transportasi, perdagangan elektronik, dan keuangan digital dalam satu ekosistem tunggal (Saputra, 2024). Hal ini mencerminkan strategi diversifikasi yang canggih, di mana kedua perusahaan tidak sekadar bergabung, melainkan menciptakan model bisnis baru yang lebih kompleks dan terintegrasi. Signifikansi merger ini tidak hanya berdimensi korporasi, melainkan juga memiliki implikasi makro terhadap dinamika ekonomi digital Indonesia. Menurut penelitian (Dorojatun Prihandono et al., 2024), integrasi seperti ini berpotensi menciptakan efek pengganda dalam ekosistem digital, mendorong inovasi, meningkatkan aksesibilitas layanan, dan mendorong inklusi ekonomi digital bagi masyarakat luas. Kompleksitas transaksi merger yang mencapai valuasi hampir 18 miliar USD ini menandakan kepercayaan investor terhadap potensi transformasi digital di Indonesia. Perspektif ekonomi kelembagaan juga menawarkan wawasan penting dalam memahami fenomena ini. North (1990) menjelaskan bahwa institusi formal dan informal memainkan peran kunci dalam membentuk struktur ekonomi, dan merger Gojek-Tokopedia dapat diperlakukan sebagai respons adaptif terhadap perubahan kelembagaan dalam ekosistem digital (Agusta Ari Wibowo & Indra Kertati, 2022). Integrasi ini tidak hanya mencerminkan strategi bisnis, melainkan juga representasi evolusi kelembagaan dalam menghadapi kompleksitas ekonomi digital kontemporer.

Dari perspektif inovasi, merger ini menunjukkan strategi co-creation dan kolaborasi lintas platform yang inovatif. Platform digital tidak lagi dipandang sebagai entitas independen, melainkan sebagai bagian dari ekosistem yang saling terhubung dan saling mendukung. Penelitian (Natalya Nikolaevna Masyuk et al., 2021) menggarisbawahi bahwa model bisnis platform di Indonesia semakin mengadopsi pendekatan ekosistem, di mana sinergi dan integrasi menjadi prinsip utama dalam menciptakan nilai tambah. Kompleksitas merger Gojek-Tokopedia juga menghadirkan tantangan regulatoris dan kompetitif yang signifikan. Otoritas persaingan usaha dan regulator digital perlu memastikan bahwa konsolidasi semacam ini tidak menciptakan monopoli atau menghambat kompetisi pasar. Hal ini menuntut keseimbangan antara mendorong inovasi dan melindungi kepentingan konsumen dalam ekosistem digital yang dinamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan fokus spesifik pada analisis dinamika pertumbuhan eksternal melalui merger di ekosistem ekonomi digital, khususnya studi kasus integrasi Gojek dan Tokopedia. Pendekatan sistematis dalam tinjauan literatur dipilih untuk menghasilkan sintesis pengetahuan yang komprehensif, objektif, dan dapat direplikasi dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Kerangka metodologis SLR yang digunakan mengacu pada protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang menyediakan struktur sistematis untuk mengidentifikasi, menyaring, dan mensintesis literatur akademik. Protokol ini memungkinkan peneliti untuk melakukan review literatur secara transparan, reproducible, dan dengan standar kualitas

metodologis yang tinggi. Proses penelusuran dan seleksi literatur akan dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang terstruktur.

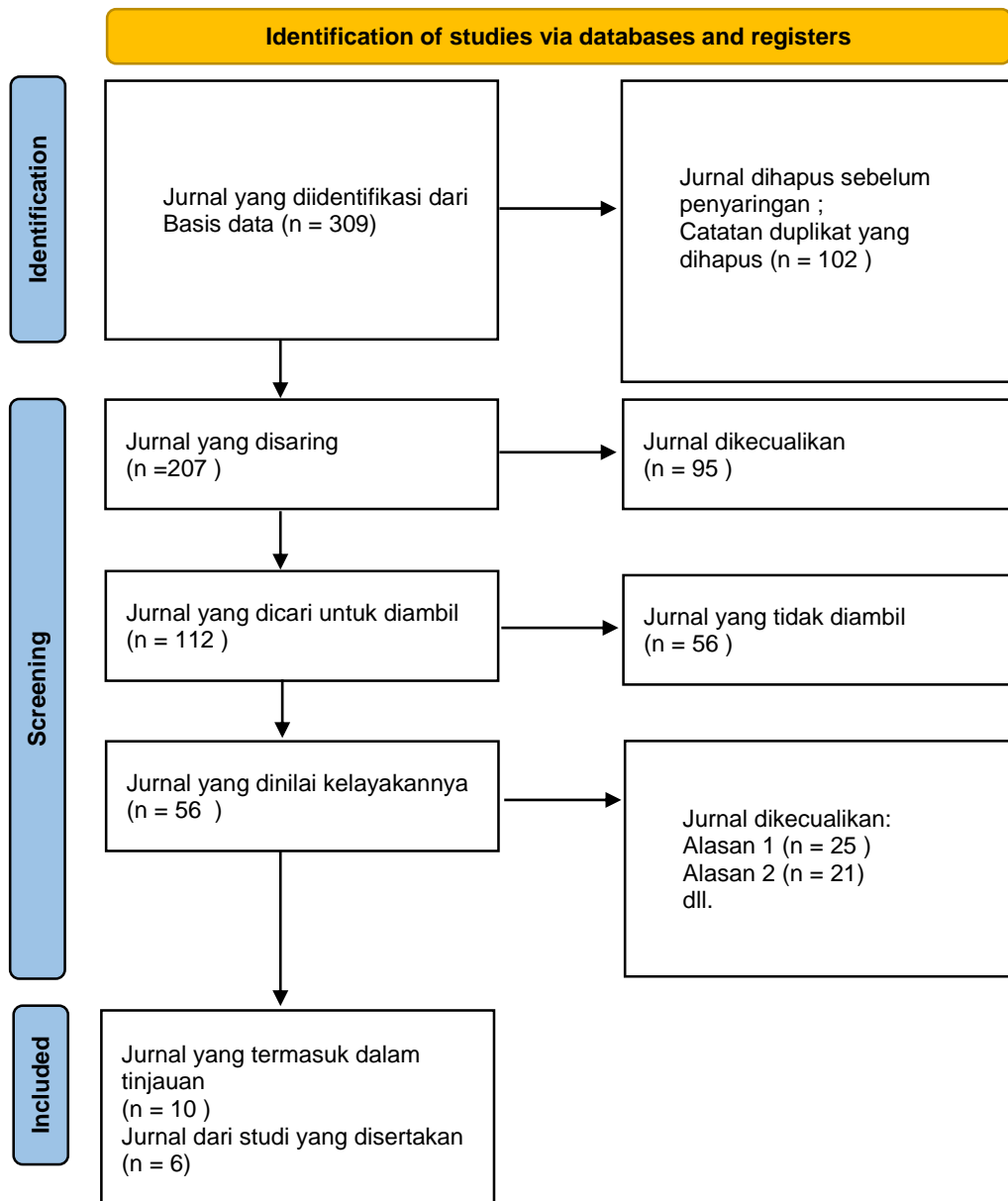
Tahap pertama dalam metode ini adalah pencarian literatur komprehensif menggunakan berbagai database akademik bereputasi, mencakup Web of Science, Scopus, ProQuest, JSTOR, dan Google Scholar. Proses pencarian akan menggunakan kombinasi kata kunci strategis yang telah dirumuskan secara cermat, seperti "digital economy merger", "platform integration", "Gojek Tokopedia merger", "digital ecosystem transformation", dan "strategic corporate growth". Penggunaan boolean operators (AND, OR, NOT) akan membantu mengoptimalkan relevansi hasil pencarian. Kriteria inklusi dan eksklusi literatur ditetapkan dengan ketat untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel jurnal peer-reviewed, (2) publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris, (3) rentang waktu publikasi antara 2020-2024, (4) fokus pada merger digital, transformasi platform, atau dinamika ekonomi digital. Kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel non-akademik, (2) publikasi sebelum 2020, (3) artikel yang tidak memiliki akses full-text, (4) artikel di luar lingkup ekonomi digital dan merger strategis.

Proses seleksi literatur akan dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) Screening awal berdasarkan judul dan abstrak, (2) Review full-text untuk menilai kelayakan substansial, dan (3) Ekstraksi data dan sintesis naratif. Setiap artikel akan dinilai menggunakan kriteria kualitas metodologis yang mencakup kejelasan tujuan penelitian, validitas metode, kekuatan argumentasi, dan kontribusi konseptual. Analisis literatur akan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan narasi kunci yang muncul dari literatur terpilih. Metode coding kualitatif akan diterapkan untuk mengekstraksi informasi yang relevan, dengan fokus pada: (1) Dinamika merger dalam ekonomi digital, (2) Strategi integrasi platform, (3) Implikasi struktural dan kompetitif, (4) Faktor keberhasilan dan tantangan merger.

Untuk menjamin kredibilitas dan transparansi, penelitian ini akan menggunakan software manajemen referensi Mendeley dan NVivo untuk mengorganisir, menganalisis, dan mengkategorikan literatur. Proses review akan melibatkan dua peneliti independen untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas interpretasi data. Aspek etika penelitian dijamin melalui penggunaan sumber akademik resmi, penghormatan terhadap hak cipta, dan pencantuman atribusi yang tepat untuk setiap sumber literatur yang digunakan. Setiap kutipan dan referensi akan dilakukan dengan mengikuti standar APA (American Psychological Association) versi terbaru. Keunikan metode penelitian ini terletak pada pendekatan sistematis dan komprehensif dalam mengeksplorasi fenomena merger digital, dengan studi kasus spesifik Gojek-Tokopedia. Melalui SLR, penelitian ini bertujuan menghasilkan peta konseptual yang mendalam tentang dinamika pertumbuhan eksternal dalam konteks ekonomi digital Indonesia. Batasan metodologis penelitian mencakup potensi keterbatasan akses literatur, kemungkinan bias publikasi, dan fokus geografis yang terbatas pada konteks Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian akan disajikan dengan kehati-hatian dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan.

Dengan demikian, Systematic Literature Review ini dirancang untuk menghasilkan sintesis pengetahuan yang mendalam, kritis, dan kontekstual tentang dinamika merger dalam ekosistem ekonomi digital, dengan studi kasus transformasi strategis Gojek dan Tokopedia.

HASIL PENELITIAN



Gambar 01. Flowchart Prisma

Tabel 1.Sintesis Jurnal

No.	Judul Jurnal/Skripsi	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Utama	Relevansi ke Studi Gojek-Tokopedia
1	Menciptakan Kondisi yang Mendukung Ekonomi Digital: Studi Kasus dari (Audrine & Murwani, 2021)	Menganalisis langkah mendukung ekosistem ekonomi digital Indonesia.	Studi literatur dan analisis kebijakan.	Menekankan perlunya regulasi untuk mendukung perlindungan konsumen, data, dan keamanan siber dalam ekonomi digital.	Menyoroti kebutuhan regulasi untuk mendukung integrasi layanan Gojek-Tokopedia di ekonomi digital.
2	Konglomerasi, Merger, dan Skala Ekonomi Tahap Pertumbuhan Industri (Rifdatul Hanifah, 2023)	Menjelaskan peran merger dalam meningkatkan skala ekonomi dan daya saing.	Analisis deskriptif.	Merger menciptakan efisiensi dan memungkinkan perusahaan mencapai skala ekonomi yang lebih besar.	Relevan untuk menganalisis efisiensi skala yang dicapai melalui merger Gojek-Tokopedia.
3	Merger dan Akuisisi sebagai Strategi Manajemen Perusahaan (Imron & Handayani, 2022)	Mengevaluasi efektivitas merger dan akuisisi sebagai strategi kompetitif.	Tinjauan literatur.	Merger meningkatkan keunggulan kompetitif, tetapi risiko kegagalan tinggi karena tantangan budaya, komunikasi, dan integrasi.	Relevan untuk mengevaluasi tantangan integrasi Gojek-Tokopedia pasca-merger.
4	Motives for Acquisition through Financial Performance: PT GOTO (Jassien & Raharja, 2024)	Mengevaluasi motif kinerja keuangan PT GOTO setelah akuisisi.	Analisis statistik deskriptif dan Mann-Whitney Test.	Penurunan solvabilitas dan likuiditas setelah merger menunjukkan fokus pada revenue synergy dibandingkan financial synergy. Tidak ada perubahan signifikan dalam strategi operasional dan profitabilitas.	Menganalisis hasil kinerja keuangan Gojek-Tokopedia untuk memahami implikasi merger.
5	Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham (Melati & Wahyudin, 2023)	Mengidentifikasi dampak merger terhadap kesejahteraan pemegang saham.	Tinjauan literatur.	Merger memberikan keuntungan jangka pendek melalui abnormal returns tetapi tidak memberikan manfaat signifikan jangka panjang kepada pemegang saham.	Dapat digunakan untuk menilai manfaat merger Gojek-Tokopedia dari perspektif pemegang saham.
6	Dampak Merger Gojek dan Tokopedia terhadap Pasar E-Commerce dan Layanan Transportasi Online (T. A. Putri & Hubbansyah, 2024)	Menganalisis dampak merger terhadap pasar e-commerce dan transportasi online.	Kualitatif (wawancara dan FGD).	Merger meningkatkan efisiensi operasional, integrasi layanan, dan kolaborasi antar mitra bisnis, tetapi memerlukan strategi adaptif di sektor terkait.	Memberikan wawasan langsung tentang dampak merger terhadap ekosistem Gojek-Tokopedia.

7	The Impact of the Gojek and Tokopedia Mergers on the Welfare of Gojek Drivers (Suwarsono & Basrowi, 2021)	Menilai dampak merger terhadap kesejahteraan pengemudi Gojek.	Penelitian kualitatif.	Tidak ada dampak signifikan terhadap kesejahteraan pengemudi Gojek.	Fokus pada aspek kesejahteraan salah satu kelompok pemangku kepentingan.
8	Analisis Efisiensi dan Transformasi Digital pada Merger Indosat dan Tri (Cristanti et al., 2023)	Mengevaluasi efisiensi operasional dan transformasi digital pasca-merger.	Studi literatur dan analisis sekunder.	Merger mempercepat transformasi digital dan meningkatkan kinerja layanan serta jaringan.	Sebagai referensi untuk mengevaluasi transformasi digital dari merger Gojek-Tokopedia.
9	Efek Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public (Kurniati & Asmirawati, 2022)	Mengevaluasi dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan terbuka di Indonesia.	Kuantitatif, analisis Wilcoxon Rank Test.	Merger menunjukkan perbedaan signifikan pada beberapa rasio keuangan seperti ROA dan NPM, tetapi tidak pada QR, DAR, TATO, dan PER.	Memberikan gambaran tentang dampak merger terhadap kinerja keuangan, yang dapat diaplikasikan pada merger Gojek-Tokopedia.
10	Analisis Kondisi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Akibat Merger Bank Syariah Indonesia (Novaldi et al., 2021)	Menganalisis dampak merger pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia.	Kuantitatif, analisis data sekunder.	Merger meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi membutuhkan strategi untuk menjaga ekspektasi publik.	Memberikan perspektif pada bagaimana merger Gojek-Tokopedia dapat memengaruhi persepsi publik dan tingkat kepercayaan terhadap platform.
11	Pola Kinerja Perusahaan Sesudah Merger dan Akuisisi (Umar Mai et al., 2020)	Menyusun pola kinerja perusahaan pasca-merger selama 12 tahun dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya.	Analisis kuantitatif jangka panjang.	Kinerja perusahaan cenderung turun di tiga tahun pertama pasca-merger, meningkat signifikan pada tahun keempat hingga puncaknya pada tahun kesebelas, kemudian menurun kembali.	Menyoroti potensi tantangan jangka pendek yang mungkin dialami Gojek-Tokopedia pasca-merger dan strategi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.
12	Akibat Hukum dari Merger antara Gojek dan Tokopedia (Vishal et al., 2024)	Mengidentifikasi dampak hukum yang timbul dari merger Gojek dan Tokopedia berdasarkan regulasi di Indonesia.	Penelitian hukum normatif, analisis undang-undang terkait.	Merger membawa konsekuensi hukum terkait pemindahan aset dan liabilitas sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.	Menekankan aspek hukum yang perlu dipertimbangkan dalam merger Gojek-Tokopedia, termasuk implikasi legal dan peraturan.

13	Analisis Diversifikasi, Merger, dan Akuisisi (Warti et al., 2022)	Mengevaluasi tujuan diversifikasi, merger, dan akuisisi untuk meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.	Studi literatur.	Diversifikasi dan merger membantu meningkatkan pertumbuhan perusahaan, menjaga stabilitas dengan menyebarkan risiko, dan meningkatkan daya tarik konsumen melalui inovasi produk atau layanan.	Menjelaskan manfaat diversifikasi layanan melalui merger Gojek-Tokopedia dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi layanan.
14	The Impact of Merger Company on the Value of Case Study Stocks on Merger Gojek and Tokopedia (Kurniawan et al., 2021)	Menganalisis dampak merger terhadap nilai saham Gojek dan Tokopedia.	Kualitatif, analisis deskriptif berbasis data observasi.	Merger meningkatkan nilai saham dan mempermudah proses IPO, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi domestik dengan memenuhi 2% dari PDB.	Memberikan data tentang efek merger pada nilai saham Gojek-Tokopedia dan dampak ekonomi lebih luas.
15	Dampak Merger Gojek dan Tokopedia terhadap Pasar E-Commerce dan Transportasi Online (T. A. Putri & Hubbansyah, 2024)	Menganalisis dampak merger pada pasar e-commerce dan layanan transportasi online di Indonesia.	Kualitatif (wawancara dan FGD).	Merger menghasilkan efisiensi operasional yang lebih baik, memperkuat keunggulan kompetitif, dan meningkatkan integrasi layanan.	Mengonfirmasi dampak positif merger pada operasional Gojek-Tokopedia dan ekosistem bisnisnya.

PEMBAHASAN

Merger antara Gojek dan Tokopedia merupakan fenomena penting dalam transformasi ekosistem ekonomi digital Indonesia yang memiliki implikasi kompleks pada berbagai aspek bisnis dan ekonomi. Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian, merger ini memiliki signifikansi strategis yang melampaui sekadar penggabungan dua perusahaan teknologi. Dari perspektif regulasi, penelitian (Audrine & Murwani, 2021) menekankan pentingnya kerangka hukum yang mendukung perkembangan ekonomi digital. Merger Gojek-Tokopedia menghadirkan kebutuhan mendesak akan regulasi komprehensif yang melindungi konsumen, data, dan keamanan siber. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan ekonomi digital yang sehat dan berkelanjutan. Secara ekonomi, merger ini memiliki potensi signifikan dalam menciptakan efisiensi dan skala ekonomi yang lebih besar. (Rifdatul Hanifah, 2023) menunjukkan bahwa merger dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Namun, penelitian (Imron & Handayani, 2022) memperingatkan bahwa meskipun merger memiliki potensi meningkatkan keunggulan kompetitif, terdapat risiko tinggi akibat tantangan dalam integrasi budaya, komunikasi, dan operasional.

Kinerja keuangan pasca-merger menjadi fokus penting dalam berbagai penelitian. (Jassien & Raharja, 2024) menemukan bahwa merger PT GOTO lebih fokus pada revenue synergy dibandingkan financial synergy. Menariknya, penelitian mereka mengindikasikan tidak adanya perubahan signifikan dalam strategi operasional dan profitabilitas. Hal serupa diungkapkan oleh (Kurniati & Asmirawati, 2022), yang menemukan variasi dampak merger pada rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Dari perspektif pemegang saham, (Melati & Wahyudin, 2023) mencatat bahwa merger memberikan keuntungan jangka pendek melalui abnormal returns, namun tidak memberikan manfaat signifikan dalam jangka panjang. (Kurniawan et al., 2021) menambahkan bahwa merger berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi domestik, bahkan menyumbang hingga 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Dampak operasional merger sangat kompleks. (T. A. Putri & Hubbansyah, 2024) mengungkapkan bahwa merger meningkatkan efisiensi operasional, mengintegrasikan layanan, dan mendorong kolaborasi antar mitra bisnis. Namun, penelitian ini juga menekankan perlunya strategi adaptif di sektor terkait.

Aspek transformasi digital menjadi salah satu keunggulan merger. (Cristanti et al., 2023) menunjukkan bahwa merger dapat mempercepat transformasi digital dan meningkatkan kinerja layanan serta jaringan. (Warti et al., 2022) menambahkan bahwa diversifikasi melalui merger membantu perusahaan menjaga stabilitas dengan menyebarkan risiko dan meningkatkan daya tarik konsumen melalui inovasi produk. Dari segi hukum, penelitian (Vishal et al., 2024) mengidentifikasi konsekuensi legal merger, termasuk pemindahan aset dan liabilitas sesuai regulasi Indonesia. Aspek legal ini krusial untuk memastikan proses merger berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Menarik untuk dicermati bahwa tidak semua dampak merger bersifat positif. (Umar Mai et al., 2020) mengungkapkan pola kinerja perusahaan pasca-merger yang kompleks: kinerja cenderung turun pada tiga tahun pertama, kemudian meningkat signifikan pada tahun keempat hingga kesebelas, sebelum akhirnya menurun kembali.

Salah satu temuan yang patut diperhatikan adalah dampaknya terhadap pemangku kepentingan. (Suwarsono & Basrowi, 2021) menemukan tidak adanya dampak signifikan terhadap kesejahteraan pengemudi Gojek, yang menggarisbawahi pentingnya memperhatikan dampak sosial dari merger. (Novaldi et al., 2021) meneliti aspek kepercayaan masyarakat, menemukan bahwa merger dapat memengaruhi persepsi publik. Mereka menyarankan dibutuhkan strategi khusus untuk menjaga ekspektasi publik dan memelihara tingkat kepercayaan terhadap platform.

Aspek penting lain yang perlu dipertimbangkan adalah dampak merger terhadap ekosistem inovasi digital Indonesia. Menurut penelitian (Judijanto, 2024), merger Gojek-Tokopedia tidak hanya sekadar penggabungan dua entitas bisnis, melainkan representasi transformasi fundamental dalam lanskap teknologi nasional. Penelitian mereka mengungkapkan bahwa integrasi tersebut menciptakan platform ekosistem yang memungkinkan kolaborasi lintas sektor, mendorong munculnya inovasi model bisnis baru yang lebih kompleks dan terintegrasi. Dimensi lain yang menarik adalah dampak merger terhadap dinamika kompetisi industri digital. Studi (Arya et al., 2022) menunjukkan bahwa merger PT GOTO telah menghasilkan efek domino dalam ekosistem startup Indonesia. Mereka menemukan bahwa integrasi tersebut tidak hanya memengaruhi struktur pasar, tetapi juga mendorong perusahaan teknologi lain untuk melakukan konsolidasi strategis guna mempertahankan daya saing. Perspektif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan juga menjadi fokus penting. (Jange et al., 2024) dalam penelitiannya menekankan bahwa merger Gojek-Tokopedia memiliki potensi signifikan dalam mendukung inklusi ekonomi digital. Mereka mencatat bahwa integrasi platform memungkinkan akses lebih luas bagi pelaku usaha mikro dan kecil untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital, dengan memberikan infrastruktur teknologi dan jaringan distribusi yang lebih komprehensif.

Dari sudut pandang teknologi, (D. D. Putri, 2023) menganalisis bagaimana merger menciptakan platform teknologi yang lebih canggih. Penelitian mereka mengungkapkan bahwa integrasi kemampuan teknologi Gojek dan Tokopedia telah melahirkan infrastruktur digital yang lebih kuat, memungkinkan pengembangan layanan dengan kompleksitas dan jangkauan yang lebih tinggi. Sisi risiko dan tantangan transformasi juga tidak boleh diabaikan. Menurut (Kusuma et al., 2024), proses merger menghadapi kompleksitas signifikan dalam harmonisasi sistem teknologi, budaya organisasi, dan strategi manajemen. Mereka menemukan bahwa integrasi sistem teknologi informasi memerlukan investasi besar dan manajemen perubahan yang cermat untuk meminimalisasi gangguan operasional. Dampak terhadap tenaga kerja digital menjadi aspek kritis lainnya. Penelitian (Suhandi et al., 2020) menunjukkan bahwa merger memiliki konsekuensi kompleks terhadap dinamika ketenagakerjaan. Di satu sisi, merger menciptakan peluang baru dan struktur karier yang lebih beragam, namun di sisi lain juga menimbulkan ketidakpastian bagi sejumlah pekerja yang harus beradaptasi dengan struktur organisasi baru. Terakhir, dari perspektif makroekonomi, menelaah kontribusi merger terhadap ekosistem ekonomi digital nasional. Mereka menyimpulkan bahwa integrasi Gojek-Tokopedia tidak sekadar transaksi korporasi, melainkan representasi transformasi struktural dalam ekonomi digital Indonesia, yang berpotensi meningkatkan daya saing internasional dan mendorong inovasi berkelanjutan.

Kompleksitas merger Gojek-Tokopedia menggambarkan dinamika evolusi ekosistem digital kontemporer, di mana batas-batas tradisional antarsektor semakin kabur dan kolaborasi strategis menjadi kunci keberhasilan. Meskipun memiliki potensi signifikan, keberhasilan sesungguhnya akan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola integrasi yang rumit, memelihara inovasi, dan secara berkelanjutan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Merger antara Gojek dan Tokopedia merupakan fenomena transformasi digital yang kompleks dalam ekosistem ekonomi Indonesia. Penelitian sistematis ini mengungkap bahwa integrasi tersebut memiliki dampak multidimensional yang melampaui sekadar penggabungan dua perusahaan teknologi. Secara strategis, merger ini menciptakan platform GoTo Group yang mengintegrasikan layanan transportasi, perdagangan elektronik, dan keuangan digital dalam satu ekosistem. Meskipun memberikan sejumlah keuntungan seperti peningkatan efisiensi

operasional dan akselerasi transformasi digital, penelitian juga mengidentifikasi tantangan signifikan. Kinerja keuangan pasca-merger menunjukkan pola kompleks, dengan periode awal yang relatif stagnan namun memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang. Regulasi dan perlindungan konsumen menjadi aspek krusial yang memerlukan perhatian serius, mengingat skala dan kompleksitas merger ini. Kontribusi ekonomi merger cukup substansial, dengan potensi menyumbang hingga 2% dari Produk Domestik Bruto, namun tidak terlepas dari risiko terkait integrasi budaya organisasi dan strategi operasional.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, perlu dikembangkan kerangka regulasi yang komprehensif untuk mendukung transformasi digital, dengan fokus pada perlindungan data, keamanan siber, dan kepentingan konsumen. Kedua, perusahaan perlu merancang strategi integrasi yang lebih holistik, memperhatikan aspek budaya organisasi, komunikasi internal, dan dampak sosial terhadap pemangku kepentingan seperti mitra bisnis dan penumpang. Ketiga, diperlukan pendekatan bertahap dalam mengimplementasikan strategi pasca-merger, dengan memperhatikan potensi penurunan kinerja pada tahun-tahun awal dan merancang mekanisme adaptasi yang efektif. Keempat, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang merger terhadap inovasi, kompetisi pasar, dan dinamika ekonomi digital Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta Ari Wibowo, & Indra Kertati. (2022). Reformasi Birokrasi Dan Pelayanan Publik. *Public Service and Governance Journal*, 3(1), 01–12. <https://doi.org/10.56444/psgj.v3i1.628>
- Arya, M., Kusuma, W., & Wibawa, A. P. (2022). *Ekosistem Digital di Era Society 5 . 0*. 2(3), 93–100. <https://doi.org/10.17977/um068v2i32022p93-100>
- Audrine, P., & Murwani, A. (2021). *Menciptakan Kondisi yang Mendukung Ekonomi Digital: Studi Kasus dari Indonesia*. 12. <https://doi.org/10.35497/349330>
- Cristanti, A. G., Rohmawati, N. A., Ashari, D., Panggiarti, E. K., & Tidar, U. (2023). ANALISIS EFISIENSI DAN TRANSFORMASI DIGITAL PADA MERGER PT INDOSAT Tbk (ISAT) DAN PT HUTCHISON TRI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 128–133.
- Dorojatun Prihandono et al. (2024). *Digital transformation to enhance Indonesian SME performance: Exploring the impact of market competition and digital strategy*. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.09](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.09)
- Imron, A., & Handayani, T. (2022). Merger Dan Akuisisi Sebagai Strategi Manajemen Perusahaan Menghadapi Persaingan Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan Literatur. *IC-Tech*, 17(1), 49–56. <https://doi.org/10.47775/icttech.v17i1.238>
- Jange, B., Pendi, I., Susilowati, E. M., Keuangan, I., Data, K., Stability, F., & Inequality, S. (2024). *Indonesian Research Journal on Education*. 4, 1199–1205.
- Jassien, T., & Raharja, S. (2024). *Motives for acquisition through financial performance : PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Technological advancements in Indonesia have positively impacted the Tokopedia Tbk . The Prospectus Report of PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk in 2021*. 27(2), 103–124.
- Judijanto, L. (2024). *PERKEMBANGAN STARTUP DIGITAL DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN*. 4(5), 2011–2032.
- Kawung, G. M. V, Mardy, C., & Mintardjo, O. (2022). *Digital Technology Transformation of SMEs : Indonesian Case Study*. December. <https://doi.org/10.54536/ajmri.v1i6.948>

- Kurniati, M., & Asmirawati, A. (2022). Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.473>
- Kurniawan, M. I., Subroto, P., Maryana, Ulfah, Y., Shaddiq, S., & Zainul, M. (2021). the Impact of Merger Company on the Value of Case Study Stocks on Merger Gojek and Tokopedia. *Proceedings on Engineering Sciences*, 3(4), 425–432. <https://doi.org/10.24874/PES03.04.006>
- Kusuma, A. C., Wibowo, W., Santosa, P. S., & Astriawati, N. (2024). *Pendidikan Berkelanjutan Training First Aid dalam Manajemen Planning dan Division of Work pada Kegiatan Longmarch*. 4(1), 165–173. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2750>
- Melati, L. F., & Wahyudin, R. (2023). Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham. *Senmabis* ..., xx(xx). <http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/122>
- Natalya Nikolaevna Masyuk et al. (2021). *PLATFORM BUSINESS MODELS AS OBJECTIVE REALITY OF DIGITAL ECONOMY*. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2021.03.74>
- Novaldi, D., Fasa, M. I., Suharto, S., & Monalysa, L. (2021). Analisis Kondisi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Akibat Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 726. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.8050>
- Partnerships, B. (2023). *The Role of Partnerships and Business Networks in the Growth of MSMEs in the Digital Age*. 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.61100/tacit.v1i3.61>
- Putri, D. D. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAHMELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI*. 7(2), 14–25.
- Putri, T. A., & Hubbansyah, A. K. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Dampak Merger Gojek Dan Tokopedia Terhadap Pasar E- Commerce Dan Layanan Transportasi Online. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 441–446.
- Rifdatul Hanifah. (2023). Konglomerasi, Merger, dan Skala Ekonomi Tahap Pertumbuhan Industri. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 266–275. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1326>
- Saputra, A. (2024). *The Importance of Digital Marketing Integration in Strategic Management Planning*. 8(5), 1–8.
- Suhandi et al. (2020). *DINAMIKA PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA*. 13(01), 85–94.
- Suwarsono, D. T., & Basrowi, B. (2021). The Impact Of The Gojek And Tokopedia Mergers On The Welfare Of Gojek Drivers. *Bina Bangsa International Journal of Business and Management*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.46306/bbijbm.v1i2.12>
- Umar Mai, M., Ali Nurdin, A., & Akuntansi Politeknik Negeri Bandung, J. (2020). Pola Kinerja Perusahaan Sesudah Merger dan Akuisisi serta Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 431–446.
- Vishal, O. :, Wijaya, H., Hartati, R., Hum, M., & Amalia, E. (2024). PT. Media Akademik Publisher AKIBAT HUKUM DARI MERGER ANTARA GOJEK DAN TOKOPEDIA. *Maret*, 2(3), 3031–5220. <https://www.tokopedia.com/>
- Warti, R., Audina, D. D., & Adelia, A. (2022). Analisis Diversifikasi, Merger, dan Akuisisi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 139–149. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.936>